

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum satu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa menuju pada pembahasan-pembahasan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial.

Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi sosial budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor faktor pengajaran di sekolah salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh calon guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran secara baik.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar, hal ini sangat membantu guru dalam mengajar atau menyampaikan materi dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan juga membangun motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman

siswa terhadap pelajaran. Media yang dimanfaatkan itu sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya power point, video, grafik serta pembelajaran yang menggunakan computer. Masih banyak sekolah-sekolah yang hanya mementingkan aspek kognitif saja dan kurang memandang persoalan motivasi belajar siswa. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar dikarenakan kurang kreatifnya guru dalam mengajar. Selain itu, kurangnya media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar serta rendahnya minat siswa untuk membaca kembali pelajaran yang telah dipelajari juga berdampak terhadap hasil belajarnya.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah satu proses komunikasi, proses komunikasi yang harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan atau informasi pendidikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, pengalaman dan sebagainya. Melalui komunikasi pesan dimungkinkan bisa diserap oleh semua orang. Demikian halnya dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana dalam proses mengajar yang membantu proses komunikasi yang disebut media.

Dalam perkembangannya media pengajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis kemudian lahir teknologi Audio Visual youtube yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronik untuk tujuan pembelajaran. Teknologi Audio Visual youtube cara menghasilkan atau

menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan penggunaan media Audio Visual youtube mempunyai peranan yang sangat penting yaitu dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam penelitian ini penulis lebih menitik beratkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II. Penulis menggunakan studi kasus di SD Negeri Carat I Gempol Pasuruan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada siswa Kelas II di SD Negeri Carat I Gempol Pasuruan kurangnya motivasi belajar siswa serta tidak adanya semangat untuk mengikuti pembelajaran didalam kelas, seperti saat pada pembelajaran Agama siswa yang tidak pada tempatnya yaitu siswa lebih suka ribut, berbicara dengan temannya daripada mendengarkan guru, bahkan ada siswa yang tidur pada waktu guru menerangkan sehingga kondisi pembelajaran di kelas kurang kondusif. Dalam menyampaikan pelajaran Agama diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran Agama ini berupa multimedia. Multimedia ini berguna untuk pengantar/perantara pesan guru kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pembelajaran atau multimedia pembelajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta motivasi belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Multimedia pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan interaksi belajar mengajar.

Maka dari itu berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti mengambil judul “Media Audio Visual Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Carat I Gempol Pasuruan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam melakukan proses sarana dan prasarana untuk menyampaikan sebuah materi dalam proses belajar mengajar
2. Belum banyak pendidik yang memanfaatkan media Audio Visual youtube sebagai alat bantu untuk menyampaikan sebuah materi dalam pembelajaran
3. Masih banyak pendidik yang tidak menggunakan Media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang hanya mengandalkan metode ceramah
4. Pemanfaatan aplikasi milenial youtube

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Media Audio Visual Youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II di SD Negeri Carat I Gempol Pasuruan ?

2. Bagaimana dampak penggunaan Media Audio Visual Youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II di SD Negeri Carat I Gempol Pasuruan ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan konteks dan fokus penelitian di atas maka tujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penggunaan Media Audio Visual Youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II di SD Negeri Carat I Gempol Pasuruan
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan Media Audio Visual Youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas II di SD Negeri Carat I Gempol Pasuruan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan antara lain:

1. Bagi peneliti, sebagai pembelajaran untuk menambah pengetahuan dalam ilmu penelitian. Dengan melakukan penelitian ini dapat mengetahui pengaruh media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Carat I Gempol Pasuruan..
2. Bagi guru, Khususnya guru agama, dengan penelitian ini dapat memberikan pandangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Media Audiovisual

3. Bagi Siswa, dengan penelitian ini dapat memberikan pengalaman untuk menangkap materi dengan baik dan mendapatkan proses belajar mengajar yang efektif dan kreatif
4. Melalui youtube proses belajar online lebih praktis hanya dengan menyisipkan URL video di situs yang akan dipilih.

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara Akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Dapat menambah kepustakaan terkait dengan penggunaan media Audio Visual youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal
 - b. Dapat memberikan pengetahuan bagi pendidik untuk menggunakan media Audio Visual youtube dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Definisi Operasional

Media Audio Visual youtube: sebuah media yang mana dapat menjadi intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman dan juga untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi

media yang kasat mata, dapat dilihat, dapat didengar, juga dapat dilihat dan didengar.¹

Pembelajaran: proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pendidikan agama Islam: suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari hari. Setiap orang di dunia ini pastilah memiliki kepercayaan untuk menyembah Tuhan, akan tetapi ada sebagian orang yang memilih untuk tidak menganut agama apapun yang ada di dunia ini, seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan lain sebagainya. Untuk agama Islam sendiri di Indonesia merupakan agama yang dianut oleh mayoritas penduduknya, untuk itu pastilah di instansi pendidikan manapun pasti memberikan pelajaran agama Islam di dalamnya.

¹ Ahmad Rohani, *Media intruksional Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta,1997).97